

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap
Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

Kartika, Ahmad Rifani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Email: kartikatika67834@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze (1) the effect of financial literacy on business continuity in Culinary MSMEs in East Banjarmasin District. And (2) the effect of financial technology on business continuity in Culinary MSMEs in East Banjarmasin District. This research uses quantitative methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 30 respondents who were Culinary MSMEs in East Banjarmasin District. The sampling technique used in this study is a type of nonprobability sampling with purposive sampling technique. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression using SPSS 26 software. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on business continuity and financial technology has no effect on business continuity.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Business Sustainability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. Dan (2) pengaruh financial technology terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada sebanyak 30 responden yang merupakan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis non-probability sampling dengan Teknik sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha dan financial technology tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Keberlangsungan Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Salah satu subsektor UMKM yang berkembang pesat adalah UMKM di bidang kuliner. Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan salah satu area yang memiliki banyak UMKM kuliner.

Received: Juni 12, 2025; Revised: Juli 18, 2025; Accepted: August 27, 2025; Online Available: August 29, 2025; Published: Mei 2025;

*Corresponding author, e-mail address

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

Kuliner adalah sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang berkontribusi secara signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional maupun daerah, sambil menciptakan lapangan kerja baru. Namun, tidak semua UMKM kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur dapat berkembang dengan baik. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, diantaranya adalah terbatasnya pemahaman pemilik UMKM terhadap literasi keuangan dan kurangnya pemanfaatan teknologi finansial (*financial technology*) dalam keberlangsungan usaha.

Keberlangsungan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada keberlangsungan usaha. Akan tetapi, dalam era digital yang terus berkembang, literasi keuangan dan adopsi teknologi finansial telah menjadi faktor kunci dalam memengaruhi kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk meneliti dampak literasi keuangan dan penggunaan fintech terhadap kelangsungan usaha.

Keberlangsungan usaha untuk memastikan berjalannya bisnis suatu perusahaan telah menjadi fokus utama sejak perusahaan didirikan. Kinerja perusahaan sangat tergantung pada cara pengelolaan sumber daya, termasuk aspek finansial dan nonfinansial. Salah satu faktor non-finansial yang krusial untuk kelangsungan perusahaan adalah teknologi. Kemajuan teknologi saat ini sangat cepat, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia, dan telah mengalami perubahan yang signifikan.

Kualitas pengelolaan keuangan dapat diukur melalui tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu mengelola keuangan pribadi mereka dengan bijaksana, sehingga dapat membuat keputusan finansial yang tepat dan menghindari masalah keuangan. Ini juga mencakup kemampuan untuk menilai informasi dan mengambil keputusan efektif mengenai penggunaan dan manajemen uang.

Pertumbuhan sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, menekankan perlunya memperkuat kapasitas UMKM. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan keterampilan dalam mengelola keuangan dan memperluas akses finansial bagi UMKM. Salah satu metode untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan adalah melalui peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan dalam konteks pengelolaan keuangan diakui sebagai faktor penting yang berkontribusi pada keputusan di industri keuangan UMKM sering kali kurang informasi, sehingga memberikan dampak negatif, memaksa pelaku

UMKM untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan dalam mengelola keuangannya.

Selain itu, faktor lain yang memengaruhi kelangsungan usaha UMKM adalah teknologi keuangan (*financial technology*). Di era digital ini, perusahaan internet, perusahaan teknologi, dan lembaga teknologi keuangan aktif menggunakan teknologi digital untuk memajukan sektor keuangan. Mereka terus mengembangkan model bisnis baru, mendorong transformasi lembaga keuangan tradisional, dan meningkatkan kapasitas dengan mempromosikan teknologi keuangan digital untuk mendukung perkembangan ekonomi.

Pertumbuhan teknologi keuangan (fintech) di Indonesia telah mengalami perkembangan yang positif, dan telah berkontribusi sebesar Rp25,9 Triliun pada ekonomi Indonesia. Salah satu contoh nyata dari kemajuan fintech adalah peningkatan jumlah perusahaan fintech yang bergerak di bidang pinjaman online (P2P Lending). Penawaran pinjaman online yang mudah diakses dan dapat segera dicairkan telah menarik minat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meminjam dana guna mendukung modal usaha mereka.

Financial technology telah mengubah cara perusahaan beroperasi, terutama dalam aspek pembayaran, pinjaman, dan investasi. Pertumbuhan fintech membawa peluang baru, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam manajemen keuangan yang efisien. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menjadi hambatan bagi pemilik usaha dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Kurangnya pemahaman dalam hal manajemen keuangan, perencanaan keuangan, dan investasi dapat berdampak negatif pada kelangsungan usaha.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi pada pemilik atau pengelola UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur yaitu masih kurangnya memahami bagaimana inflasi dapat mempengaruhi daya beli dan harga bahan baku untuk keberlanjutan usahanya, merasa bahwa *financial technology* belum dapat membantu mengelola risiko bisnis dengan baik dan tidak memiliki laba yang ditahan untuk keberlanjutan usaha

Penelitian ini membahas mengenai dua faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha yaitu literasi keuangan dan *financial technology*. Pemilihan kedua faktor ini karena faktor tersebut mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan usaha para UMKM. Selain itu setiap UMKM memiliki perbedaan faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usahanya. Maka perlu diuji kembali pengaruh dari kedua faktor variabel independen yaitu literasi keuangan dan *financial technology* pada UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

UMKM kuliner khususnya di Kecamatan Banjarmasin Timur akan digunakan sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih bidang UMKM kuliner karena sektor ini memiliki potensi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mempromosikan keanekaragaman budaya makanan, dan berkontribusi pada perekonomian lokal, serta merupakan area yang terus berkembang dalam ekonomi global.

Keseluruhan variabel dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian sebelumnya memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usahanya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Mengingat literasi keuangan dan *financial technology* merupakan hal yang penting untuk bisa melakukan pertumbuhan baik dari segi keuangan maupun segi lainnya, juga semakin maraknya pelaku-pelaku UMKM lain di berbagai bidang khususnya bidang kuliner, dengan begitu diperlukan seorang pemimpin yang mempunyai kemampuan yang memadai, dan teknologi khususnya bidang keuangan untuk mempermudah, efisien, dan mengurangi risiko dalam melakukan transaksi jual-beli. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk memilih judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur.”**

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut (Kristanto & Gusaptono, 2021) Literasi keuangan adalah suatu kebutuhan esensial bagi semua individu guna menghindari masalah finansial. Kesulitan keuangan tidak hanya bergantung pada tingkat pendapatan semata, karena mereka juga dapat muncul akibat kesalahan dalam mengelola keuangan, seperti salah penggunaan kredit dan kurangnya perencanaan finansial. Kendala finansial dapat menimbulkan stres, mengurangi rasa percaya diri, bahkan dalam beberapa kasus, berpotensi memicu perceraian dalam keluarga. Memiliki literasi keuangan adalah hal yang sangat penting untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan berkualitas.

Menurut Kristanto & Gusaptono, (2021) literasi keuangan melibatkan beberapa elemen penting dalam hal keuangan, termasuk pemahaman dasar tentang keuangan pribadi, pengelolaan uang, pengelolaan kredit dan utang, tabungan, investasi, dan manajemen risiko. Aspek-aspek tersebut akan diuraikan berikut ini:

1. Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap konsep dasar dalam sistem keuangan.

2. Manajemen Uang. Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uangnya, menganalisis sumber pendapatan pribadi, dan berhubungan dengan cara membuat prioritas penggunaan dana serta menyusun anggaran.
3. Tabungan. Tabungan merujuk pada bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Ini biasanya dimungkinkan bagi individu yang memiliki pendapatan yang melebihi kebutuhan konsumsinya, sehingga memiliki peluang untuk menabung.
4. Manajemen Risiko. Risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian atau potensi kerugian finansial.

Financial Technology

Menurut (Hanafi, 2011) *financial technology* adalah pemanfaatan teknologi dalam sektor keuangan, yang mencakup area seperti pembayaran, asuransi, manajemen investasi, tabungan, pinjaman, pengumpulan modal, dan penyediaan pasar keuangan. Perusahaan di sektor keuangan selalu menggunakan teknologi untuk meningkatkan kecepatan, keamanan, produktivitas, dan jangkauan layanan mereka. Saat ini, mereka sedang mengganggu dan mengubah seluruh model keuangan konvensional yang telah ada dalam waktu yang lama.

Dimensi *Financial technology* menurut (Mulasiwi & Julialevi, 2020) sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan, yaitu manfaat yang dirasakan oleh individu dari penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas pekerjaannya
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan, yaitu penggunaan teknologi untuk mempermudah pekerjaan seseorang
3. Persepsi Risiko, yaitu pandangan tentang risiko pekerjaan.

Keberlangsungan Usaha

Menurut (Elkington, 1997) Keberlangsungan Usaha merupakan mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan yang berkelanjutan adalah perusahaan yang mampu menciptakan laba tetapi tetap memelihara lingkungan dan meningkatkan taraf hidup pihak-pihak yang berinteraksi dengan perusahaan. Pengusaha menyadari bahwa keberlangsungan bisnis mereka tidak dapat dilepaskan dari keberlanjutan sumber-sumber daya alam dan sosial.

Elkington (1997) menyatakan bahwa dimensi dari keberlanjutan usaha yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

1. Ekonomi, merupakan tujuan mendasar perusahaan dengan tetap memperhatikan pihak lain yaitu sales, profit, arus kas, dan lapangan kerja, efisiensi dan penghematan biaya

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

2. Alam, merupakan sumber daya alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada indikator alam ini terdapat penggunaan bahan, penggunaan energi, penggunaan air dan manajemen limbah. Penggunaan bahan, air, dan energi harus dilakukan dengan efisien disertai dengan standar operasional prosedur dalam penggunaannya.
3. Sosial, merupakan manusia yang secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas perusahaan yaitu ketenagakerjaan, konsumen, pemasok. Ketenagakerjaan meliputi keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan, dan kepuasan karyawan. Konsumen meliputi kepuasan konsumen, informasi dan kualitas produk. Pemasok yaitu dengan menerapkan kebijakan pemilihan pemasok yang mampu berkomitmen di masa yang akan datang.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang yang melibatkan semua lapisan masyarakat, yaitu meningkatkan tingkat literasi mereka dari yang sebelumnya rendah menjadi tinggi dan mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan produk dan layanan keuangan. Hal ini bertujuan untuk mendukung fungsi ekonomi dengan meningkatkan volume transaksi, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat berkontribusi pada kelangsungan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuningsih et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif secara bersamaan terhadap kelangsungan usaha para pelaku UMKM. Temuan serupa juga diungkapkan oleh penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan sektor UMKM.

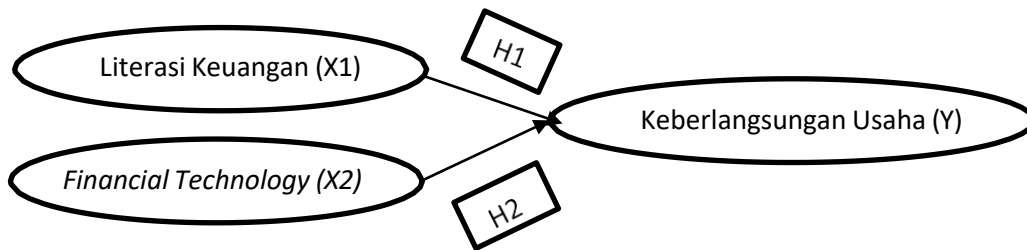
Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha

Di era teknologi saat ini, *Financial Technology* sangat terkait dengan kelangsungan usaha. Perubahan ini terlihat dalam perilaku pelaku usaha yang dulunya berfokus pada transaksi konvensional, terutama dalam hal pembayaran, sekarang telah beralih ke pembayaran non-tunai dalam kegiatan bisnis mereka. Penelitian mengenai pengaruh *financial technology* terhadap keberlangsungan usaha yang dilakukan (Yuningsih et al., 2022) yang menunjukkan hasil *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. Temuan serupa juga diungkapkan oleh penelitian (Cahyawati et al., 2023) bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian oleh (Yaniar et al., 2021) bahwa *Fintech* memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha

KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

Kerangka Pikir

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha (Yuningsih et al. (2022); Maulana et al. (2022); Hilmawati & Kusumaningtias (2021); Aribawa (2016); Hamdana et al. (2022); Desiyanti et al. (2023); Piyani et al., (2023); Nurjannah et al. (2023)).
2. Pengaruh Financial Technology terhadap Keberlangsungan Usaha (Yuningsih et al. (2022); Cahyawati et al. (2023); Yaniar et al. (2021)).



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Hipotesis

H1 : Diduga terdapat pengaruh positif signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha.

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif signifikan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada sebanyak 30 responden yang merupakan UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *non-probability sampling* dengan Teknik sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diukur menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 26.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Sumber
----------	----------	---------	--------

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah suatu kebutuhan esensial bagi semua individu guna menghindari masalah finansial.	1. Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi 2. Manajemen Uang 3. Tabungan 4. Manajemen Risiko	(Kristanto & Gusaptono, 2021)
<i>Financial Technology</i> (X2)	Inovasi teknologi di bidang keuangan yang menghasilkan layanan, produk, dan pembayaran untuk memudahkan transaksi menjadi lebih efektif dan efisien.	1. Persepsi Kegunaan 2. Persepsi Kemudahan Penggunaan 3. Persepsi Resiko	Atkinson dan Messy (2012)
Keberlangsungan Usaha (Y)	Perusahaan yang berkelanjutan adalah perusahaan yang mampu menciptakan laba tetapi tetap memelihara lingkungan dan meningkatkan taraf hidup pihak-pihak yang berinteraksi dengan perusahaan. Pengusaha menyadari bahwa keberlangsungan bisnis mereka tidak dapat dilepaskan dari keberlanjutan sumber-sumber daya alam dan sosial.	1. Ekonomi 2. Alam 3. Sosial	Elkington (1997)

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Responden penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Banjarmasin Timur yang menggunakan *Financial Technology* seperti QRIS, *gofood*, *shoppefood* dan lain sebagainya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung. Karakteristik responden menunjukkan bahwa terdapat 15 responden laki-laki, dan 15 responden responden perempuan. Mayoritas berusia 20-35 tahun dengan pendidikan terakhir rata-rata SMA. Lama usahanya dalam rentang 1-10 tahun.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan korelasi bivariat Pearson dengan bantuan SPSS. Item kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi 0,5%. Sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		Keterangan
		r -tabel	r -hitung	
Literasi Keuangan(X1)	X1.1	0,361	0,624	Valid
	X1.2	0,361	0,675	Valid
	X1.3	0,361	0,732	Valid
	X1.4	0,361	0,555	Valid
	X1.5	0,361	0,561	Valid
	X1.6	0,361	0,634	Valid
	X1.7	0,361	0,754	Valid
	X1.8	0,361	0,819	Valid
FinancialTechnology(X2)	X2.1	0,361	0,655	Valid
	X2.2	0,361	0,718	Valid
	X2.3	0,361	0,630	Valid
	X2.4	0,361	0,479	Valid
	X2.5	0,361	0,705	Valid
	X2.6	0,361	0,565	Valid
Keberlangsungan Usaha (Y)	Y.1	0,361	0,632	Valid
	Y.2	0,361	0,551	Valid
	Y.3	0,361	0,599	Valid
	Y.4	0,361	0,780	Valid
	Y.5	0,361	0,567	Valid
	Y.6	0,361	0,634	Valid
	Y.7	0,361	0,416	Valid
	Y.8	0,361	0,529	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 0,5%.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengindikasikan seberapa dapat diandalkan hasil pengukuran dari instrumen tersebut. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan nilai $> 0,6$. Jika *Cronbach Alpha* lebih dari nilai 0,6, maka item-item tiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal dan sebaliknya.

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,816	8	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,685	6	Reliabel
Keberlangsungan Usaha (Y)	0,783	8	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 hasil yang dihitung dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabel dari masing-masing variabel literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan keberlangsungan usaha (Y) memiliki hasil yang lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* yaitu, 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa item-item tiap variabel dalam penelitian ini reliabel atau handal tiap variabel dalam penelitian ini reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Uji Normalitas menggunakan test statistic Kolmogorov-smirnov. Jika nilai *asyp.sig* (2-tailed) > 0,05 berarti data residual distribusi normal, namun jika nilai *asyp.sig* (2-tailed) < 0,05 maka nilai data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tes Kolmogorov-Smirnov	
	Residual
Sig.	0,200

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas yang dilakukan peneliti mendapatkan nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai residual adalah normal.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15,065	5,616		2,682
					Sig.
					0,012

Literasi Keuangan	0,777	0,146	0,733	5,310	0,000
Financial Technology	0,056	0,215	0,036	0,263	0,795

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Sumber: *Output SPSS*, 2024

Nilai sig.<10,05

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

$t_{tabel} = t(a/2 : n-k-1)$

$a = 5\% = t(0,05/2 : 30-3-1)$

$= 0,025 : 26$

$= 2.485$

Dalam tabel 5 terlihat bahwa jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka variabel tersebut dianggap mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, penelitian memperoleh nilai t_{hitung} masing-masing untuk literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2) sebagai berikut:

- Variabel literasi keuangan (X1) dengan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5.310 > \text{nilai } t_{tabel} 2.485$. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap keberlangsungan usaha (Y). Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha dapat diterima.
- Variabel *financial technology* (X2) dengan nilai signifikansi adalah $0,795 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0.263 < t_{tabel} 2.485$. Dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* (X2) secara statistik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberlangsungan usaha (Y). Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha ditolak.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,961	2	58,981	17,049	0,000 ^b
	Residual	93,406	27	3,459		
	Total	211,367	29			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology

Sumber: *Output SPSS, 2024*

Rumus F_{tabel}

= $df_1 : df_2$

= $(k-1) : (n-k)$

= $2 : 27$

= 3.35

Dari hasil uji F di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 17.049 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,017. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17.049 > 3.35$). Hal ini berarti variabel independen literasi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen keberlangsungan usaha (Y).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. Apabila semakin tinggi bentuk dari literasi keuangan yang dimiliki oleh para pemilik/pengelola UMKM maka keberlangsungan usaha juga ikut meningkat. Hasil ini sejalan dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Yuningsih et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif secara bersamaan terhadap kelangsungan usaha para pelaku UMKM. Temuan serupa juga diungkapkan oleh penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan sektor UMKM.

Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden pada literasi keuangan dari hasil analisis deskriptif didapat nilai rata-rata tertinggi pada item X1.1 "Dengan mengetahui pengelolaan keuangan yang baik akan bermanfaat pada keberlangsungan usaha saya" banyak pelaku UMKM setuju dengan pernyataan tersebut dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM sudah merasakan manfaatnya dari melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden pada literasi keuangan dari hasil analisis deskriptif didapat nilai rata-rata terendah pada item X1.2 "Saya memahami bagaimana inflasi dapat mempengaruhi daya beli dan harga bahan baku" hal ini berarti pelaku UMKM kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dikarenakan mereka merasa masih kurangnya memahami

bagaimana inflasi dapat mempengaruhi daya beli dan harga bahan baku untuk keberlanjutan usahanya.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel *financial technology* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. Artinya apabila semakin rendah manfaat *financial technology* yang dirasakan oleh pemilik/pengelola UMKM, maka akan menyebabkan semakin rendah tingkat keberlangsungan usaha, begitu juga sebaliknya. Adapun *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang belum dapat merasakan manfaat *financial technology* untuk operasionalnya terutama dalam bertransaksi, serta beberapa pelaku UMKM merasa *financial technology* belum dapat membantu mengelola risiko bisnis dengan baik

Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Budyastuti, 2020) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif terhadap keberlangsungan usaha.

Berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden pada *financial technology* dari hasil analisis deskriptif didapat nilai rata-rata tertinggi pada item X2.2 “Saya merasa *financial technology* membantu menghemat waktu dalam melakukan transaksi pada usaha saya” hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM setuju dengan pernyataan tersebut dikarenakan penggunaan *financial technology* membantu menghemat waktu dalam transaksi usahanya.

Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden pada *financial technology* dari hasil analisis deskriptif didapat nilai rata-rata terendah pada item X2.6 “Saya merasa bahwa penggunaan *financial technology* dalam bisnis memiliki risiko yang rendah terhadap keberlangsungan usaha” hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM kurang setuju dengan pernyataan tersebut, disebabkan oleh fakta bahwa sejumlah responden merasa bahwa *financial technology* belum dapat membantu mengelola risiko bisnis dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur dengan jumlah 30 responden mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM kuliner di Banjarmasin Timur maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM kuliner di Banjarmasin Timur. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan dan penerapan literasi keuangan dari pemilik/pengelola UMKM maka keberlangsungan usaha akan semakin baik dan meningkat.
2. *Financial technology* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM kuliner di Banjarmasin Timur. Hal ini berarti semakin tinggi manfaat *financial technology* yang dirasakan oleh pemilik/pengelola UMKM maka keberlangsungan usaha akan semakin baik dan meningkat.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMKM kuliner di Banjarmasin Timur perlu memperhatikan literasi keuangan untuk meningkatkan keberlangsungan usaha. Rata-rata terendah dari analisis deskriptif adalah pemahaman tentang bagaimana inflasi mempengaruhi daya beli dan harga bahan baku. Untuk mengatasi ini, edukasi melalui workshop, seminar, dan kursus online dapat membantu. Selain itu, perhatian juga perlu diberikan pada *financial technology*, di mana rata-rata terendah adalah keyakinan bahwa *financial technology* dapat membantu mengelola risiko bisnis dan persepsi bahwa penggunaannya memiliki risiko rendah terhadap keberlangsungan usaha. Upaya yang dapat dilakukan termasuk penggunaan teknologi dan strategi yang tepat untuk mengelola risiko bisnis dengan lebih baik.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk lebih mengembangkan dan meneliti lebih banyak sumber serta referensi yang berkaitan dengan literasi keuangan, *financial technology* dan keberlangsungan usaha agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah dan meneliti pada variabel bebas lainnya dalam pengaruhnya terhadap kepuasan kerja, karena pada penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel bebas yang diukur pengaruhnya terhadap keberlangsungan usaha, sehingga nantinya dapat lebih memperluas pengetahuan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (W. Kurniawan, Ed.). CV Pena Persada.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
<https://doi.org/10.20885/Jsbs.Vol20.Iss1.Art1>

- Atkinson, A. & Messy F. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results Of The Oecd/International Network On Financial Education (Infe) Pilot Study*. Organization For Economic Cooperation And Development.
- Budyastuti, T. (2020). Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(2).
- Cahyawati, N. E., Nantunga, K. H., & Tumewang, Y. K. (2023). The Influence Of Financial Technology & Literacy On Msmes Sustainability With Financial Inclusion As A Mediating Variable. *Journal Of Contemporary Accounting*, 5(2).
- Desiyanti, R., Azilah Husin, N., Elvira, R., Dwi Putri, T., & Tinggi Teknologi Pekanbaru, S. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Financial Management, And Financial Technology On Business Performance And Sustainability Of Micro, Small, And Medium Enterprises In Sumatera, Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 18(02).
- Elkington, J. (1997). *Cannibals With Forks The Triple Bottom Line Of 21st Century Business*. Capstone Publishing Limited.
- Fauji, D. A. S. & Widodo, Moch. W. (2020). *Financial Technology*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdana, Murwani, F. D., Sudarmiatin, & Hermawan, A. (2022). The Effects Of Financial And Technology Literacy On The Sustainability Of Indonesian Smes: Mediating Role Of Supply Chain Practice. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(4), 1449–1456. <https://doi.org/10.5267/J.Uscm.2022.6.011>
- Hanafi. (2011). *Dasar-Dasar Fintech*. Aswaja Pressindo.
- Hidayat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Stie Bank BPD Jateng.
- Hilmawati, M. R. N. & Kusumaningtias, R. (2021). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*. 10(1).
- Kristanto, H. & Gusaptono, H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Umkm*. Penerbit LPPM UPN V Yogyakarta.
- Mulasiwi, C. M. & Julialevi, K. O. (2020). Optimalisasi Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Usaha Menengah Purwokerto. *Jurnal Personalia*, 27(1), 12–20.
- Nurjannah, D., Wardhana, E. T. D. R. W., Handayati, P., Winarno, A., & Jihadi, M. (2023). The Influence Of Managerial Capabilities, Financial Literacy, And Risk Mitigation On Msmes Business Sustainability. *Journal Of Law And Sustainable Development*, 11(4). <https://doi.org/10.55908/Sdgs.V11i4.520>
- Piyani, H. O., Chandrarin, G., & Sihwahjoeni. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Literacy On Business Sustainability Through The Utilization Of E-Commerce: A Study Of Msmes In The Food And Beverage Industry Sector In Balikpapan City. *European Journal Of Business And Management Research*, 8(1), 306–314. <https://doi.org/10.24018/Ejbmr.2023.8.1.1829>

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Kuliner di Banjarmasin Timur

- Prabawani, B. (2016). *Business Sustainability Dan Peran Triple Helix Dalam Industri* (B. Wibowo, Ed.). Terra Media.
- Purwanto, E. (2019). *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Sasanti Institute.
- Rasyid, H. Al. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica*, 1(2).
- Scott, J. T. (2013). *The Sustainable Business A Practitioner's Guide To Achieving Long-Term Profitability And Competitiveness*. Greenleaf Publishing Limited.
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat* (N. F. Y. Misilu, Ed.). Ideas Publishing.
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *Financial Technology*. Umsida Press.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Untuk Penelitian*. Penerbit CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3, 61–73.
- Yaniar, N., Sasono, A. D., Sukoco, A., & Rosyid, A. (2021). Financial Technology And Digital Marketing On Msmes And Their Impact On Financial Performance And Business Sustainability. *International Journal Of Entrepreneurship And Business Development*, 4(6).
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). *Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm*. 7, 531–540.